

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PAJAK SARANG BURUNG WALET DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**FITRIANI ABBAS
NIM: 16.2400.012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**KONTRIBUSI PAJAK SARANG BURUNG WALET DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
PAREPARE (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)**



OLEH

**FITRIANI ABBAS
NIM: 16.200.012**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN ISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Fitriani Abbas

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2400.012

Program Studi : Ekonomi Syariah

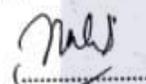
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 53/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (.....) 

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dra. Rukiah, M.H. (.....) 

NIP : 19650218 199903 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare Tinjauan Ekonomi Islam

Nama Mahasiswa : Fitriani Abbas

Nomor Induk Mahasiswa : 16.2400.012

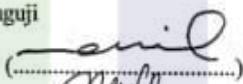
Program Studi : Ekonomi Syariah

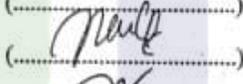
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 53/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Taggal Kelulusan : 22 Desember 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua) 

Dra. Rukiah, M.H. (Sekretaris) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) 

Dr. Hannani, S.Ag., M.Ag. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


/Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag./
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad saw beserta para keluarga dan kerabatnya.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah saya Almarhum Abbas yang telah membimbing, mendidik, memberikan kesempatan dan doanya kepada saya di surga sana. dan Ibundaku tercinta I Bampe, yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, untaian do'a yang tulus demi keberhasilan penulis, di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. Selaku Pembimbing Utama dan ibu Dra. Rukiah, M.H. Selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bahtiar, S.Ag.,M.A., dan Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd, yang telah memberikan pendidikan yang

terbaik kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Rusnaena, M.Ag, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan
4. Badruzzaman, S.Ag, M.H, sebagai dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf, dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf Badan Keuangan Daerah Kota Parepare serta masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kakakku tercinta beserta suaminya dan keponakan keponakan saya atas doa, semangat, dan materi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Ekonomi Syariah. Terimakasih telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
10. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

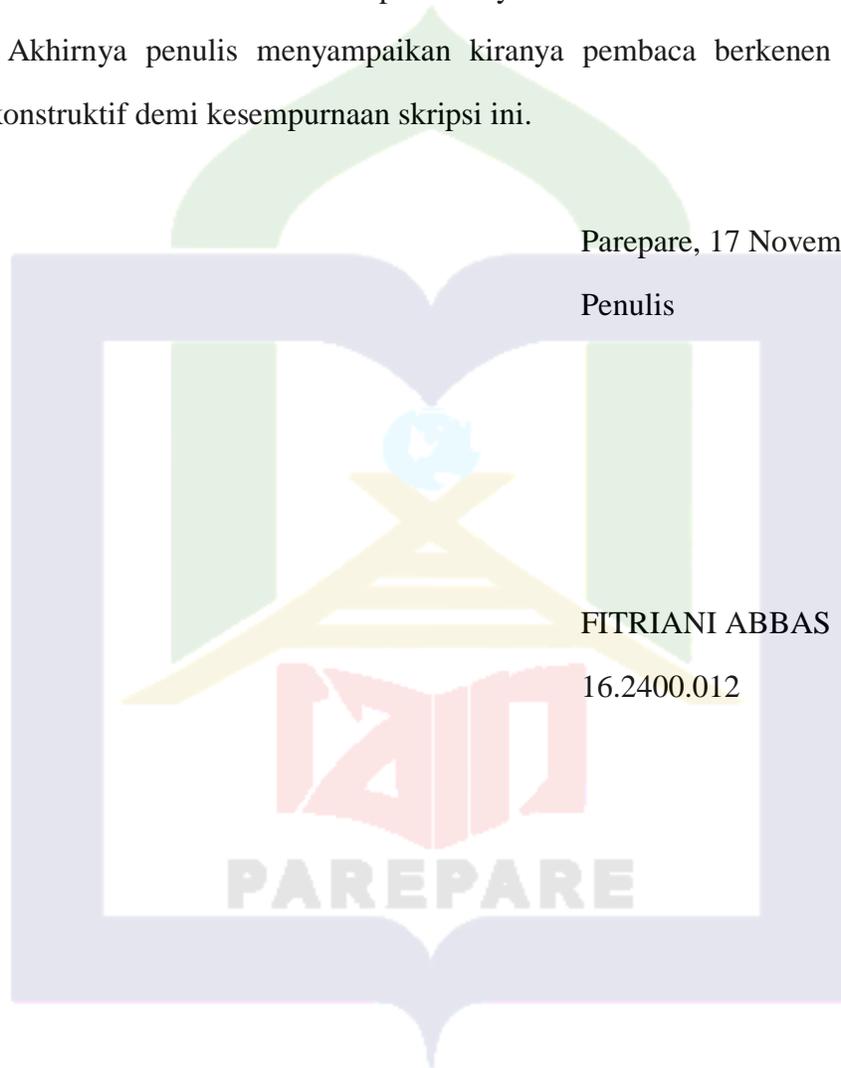
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenen memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 November 2020

Penulis

FITRIANI ABBAS

16.2400.012



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FITRIANI ABBAS
NIM : 16.2400.012
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 29 Januari 1998
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Oktober 2020

Penyusun,

FITRIANI ABBAS
16. 2400. 012

ABSTRAK

Fitriani Abbas. *Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare (Tinjauan Ekonomi Islam)*. (Dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Rukiah).

Penelitian ini membahas tentang kontribusi pajak sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Parepare. Pajak sarang burung walet dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kota Parepare. Namun pada kenyataannya saat ini belum terlihat jelas kontribusi pajak sarang burung walet terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota Parepare hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat atau pengusaha sarang burung walet yang tidak mendaftarkan usahanya, tidak membayar pajaknya, tidak tahu menghitung pajak terutangnya, penagihannya kurang optimal dan lain sebagainya.

Penelitian ini adalah penelitian study kasus (case study) dengan menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) bahwa proses pemungutan pajak sarang burung walet di Kota Parepare sudah sesuai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pajak Sarang Burung Walet. Namun, pelaksanaan pemungutan pajak di kota Parepare belum berjalan dengan baik karena kurangnya kesadaran wajib pajak dalam mendaftarkan, melaporkan, menghitung, dan membayar pajaknya mengingat pemungutan pajak menggunakan sistem self assessment. 2) Kontribusi pajak sarang burung walet terhadap pajak daerah kota Parepare tidak begitu tinggi dibandingkan pajak yang lain seperti pajak restoran, hotel dan lainnya. Setiap tahunnya pajak sarang burung walet tidak selalu meningkat atau menurun tetapi mengalami fluktuasi kadang tinggi kadang turun. 3) Berdasarkan prinsip ekonomi Islam pajak sarang burung walet di kota Parepare tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena lebih banyak merugikan dan ketidak jujuran baik antara pelaku usaha dengan masyarakat sekitar dan pemerintah dengan pelaku usaha sarang burung walet.

Kata Kunci : Pajak sarang burung Walet, Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teori	8
1. Teori Pajak	9
2. Pendapatan Asli Daerah	16
3. Tinjauan Ekonomi Islam	18

C. Kerangka Pikir	37
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Fokus Penelitian	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Uji keabsahan data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
4.1	Diagram Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet	48



DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1.1	Tabel Pendapatan Asli Daerah	3
4.1	Daftar nama wajib pajak sarang burung walet tahun 2019	36
4.2	SKPD	42
4.3	Tabel komposisi pajak daerah kota Parepare	46
4.4	Tabel kontribusi pajak sarang burung walet kota Parepare	49

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
1	Pedoman Wawancara
2	Surat Keterangan Wawancara
3	Transkrip Wawancara
4	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare
5	Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Parepare
7	Dokumentasi
8	Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Translitasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	a	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	u	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ـَو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

- tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].
- tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>Nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘Aduww</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>‘Alī</i> (bukan <i>‘Aliyy</i> atau <i>‘Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>‘Arabī</i> (bukan <i>‘Arabyy</i> atau <i>‘Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif la ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa huruf alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Al-Qur'an* (dari

Qur'ān), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān,

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ Dīnullāh بِاللّٰهِ Billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sedang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat,

maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi

Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhirnya itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hamīd (bukan:

Zaid, Nasr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta ‘āla*

saw. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS . . . / . . . : 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ . . . , ayat 4
HR	= Hadits Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.